

1. Tujuan SOP

Untuk menetapkan langkah-langkah dan standar yang jelas dalam proses pengajaran di Prodi Pendidikan Ekonomi guna mencapai kualitas pendidikan yang optimal, termasuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengajaran yang berbasis pada standar yang berlaku di perguruan tinggi.

2. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh dosen dan tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi, serta mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Prosedur Pengajaran

A. Persiapan Pengajaran

1. Penetapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

- Dosen menyusun dan menyetujui RPS sebelum dimulainya perkuliahan.
- RPS mencakup: tujuan pembelajaran, topik, metode pembelajaran, materi ajar, penilaian, dan jadwal kegiatan.
- RPS harus disetujui oleh Ketua Program Studi sebelum dipublikasikan kepada mahasiswa.

2. Penyusunan Bahan Ajar

- Dosen menyiapkan bahan ajar yang relevan dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- Materi ajar harus terstruktur dan mudah diakses oleh mahasiswa, baik dalam format cetak maupun digital.

3. Penjadwalan Kuliah

- Penjadwalan kuliah dilakukan oleh administrasi program studi berdasarkan jadwal akademik universitas.
- Dosen bertanggung jawab atas pengisian kehadiran dan materi yang disampaikan pada setiap pertemuan.

B. Pelaksanaan Pengajaran

1. Pembukaan Perkuliahan

- Dosen membuka kuliah dengan memperkenalkan tujuan dan manfaat dari mata kuliah.
- Dosen menjelaskan RPS dan kegiatan yang akan dilakukan selama perkuliahan.
- Dosen menjelaskan ekspektasi terhadap partisipasi mahasiswa dalam setiap sesi.

2. Metode Pembelajaran

- Menggunakan metode yang bervariasi, termasuk ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis teknologi (misalnya pembelajaran daring melalui platform LMS).
- Penggunaan media pembelajaran seperti PowerPoint, video, dan e-learning untuk mendukung pemahaman mahasiswa.

3. Interaksi dan Partisipasi Mahasiswa

- Dosen mendorong partisipasi aktif mahasiswa dengan mengajukan pertanyaan, tugas, dan diskusi.
- Mahasiswa didorong untuk memberikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.

4. Penilaian

- Penilaian dilakukan secara berkala melalui kuis, tugas, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), dan penilaian partisipasi.
- Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik yang sudah ditentukan di RPS dan diinformasikan kepada mahasiswa di awal semester.

C. Evaluasi Pengajaran

1. Evaluasi Diri Dosen

- Dosen melakukan evaluasi diri setelah setiap pertemuan untuk menilai keberhasilan pengajaran dan mencari area yang perlu diperbaiki.
- Menggunakan umpan balik dari mahasiswa dan hasil penilaian tugas untuk memperbaiki pendekatan pengajaran.

2. Evaluasi Mahasiswa

- Mahasiswa mengisi kuesioner evaluasi pengajaran pada akhir semester untuk memberikan umpan balik mengenai kualitas pengajaran, materi, metode, dan interaksi dengan dosen.
- Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di masa yang akan datang.

4. Penanggung Jawab

- Dosen Pengampu: Bertanggung jawab atas pelaksanaan proses pengajaran sesuai dengan RPS dan pedoman yang ditetapkan.
- Ketua Program Studi: Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua dosen mengimplementasikan prosedur ini dan melakukan pemantauan kualitas pengajaran.
- Staf Administrasi: Mendukung dalam penjadwalan kuliah dan pengelolaan administrasi terkait pengajaran.

5. Dokumen yang Diperlukan

- Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- Materi Ajar
- Formulir Penilaian Mahasiswa
- Kuesioner Evaluasi Pengajaran

6. Penilaian dan Tindak Lanjut

- Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi pengajaran, dosen akan melakukan refleksi dan perbaikan pada metode pembelajaran, materi ajar, dan interaksi mahasiswa dalam perkuliahan selanjutnya.
- Pemantauan: Ketua Program Studi akan memantau secara berkala pelaksanaan SOP ini untuk memastikan standar kualitas pendidikan dipenuhi.